



Dinlopas Galakkan Pasar Sehat

JOGJA—Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja menacanakan Pasar Sehat 2013 mendatang. Sayangnya, dari 32 pasar di Jogja, baru pasar induk Beringharjo yang akan dilengkapi dengan klinik yang representatif.

Sebuah klinik kesehatan baru di kawasan Pasar Beringharjo itu akan dioperasikan awal Januari 2013. Pembangunan klinik kesehatan di pasar tersebut sebagai upaya mewujudkan program pasar sehat. "Sebenarnya, sudah ada klinik di lantai satu Pasar Beringharjo. Tapi, kondisinya minim fasilitas dan jarang dimanfaatkan pengunjung ataupun pedagang," kata Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Jogja, Rudi Firdaus di Balaikota Jogja, Jumat (7/12).

Dia menjelaskan, kriteria pasar sehat antara lain dilihat dari kebersihan sanitasi, keberadaan kader-kader kesehatan, pengolahan limbah, termasuk ketersediaan ruang pemeriksaan kesehatan (klinik). Dipilihnya kawasan pasar karena merupakan jalur utama penyebaran berbagai penyakit antara lain SARS, Avian Influenza dan penyakit lain yang mampu membahayakan para pelaku ekonomi maupun pengunjung pasar.

Rudi mengatakan, Beringharjo merupakan pasar induk yang yang di-

kunjungi oleh puluhan ribu produsen, pemasok, pedagang maupun konsumen dari berbagai daerah. Tercatat, selama 2011 potensi pengunjung mencapai 96.733 perharinya dan jumlahnya terus meningkat bila masa liburan tiba. Untuk mewujudkan itulah kenapa, Dinlopas bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Jogja dan perusahaan swasta membangun sebuah klinik baru dengan fasilitas yang lebih lengkap di lantai tiga Pasar Beringharjo.

"Kalau sekarang ukurannya hanya 2x1,5 meter persegi, nanti kami bangun seluas 4 x 12 meter persegi, terdiri dari ruang tunggu, ruang pelayanan pasien dan obat, ruang periksa serta ruang penyimpanan obat-obatan. Baru satu pasar dengan anggaran mencapai Rp170 juta, hasil kerjasama dengan pihak swasta," katanya.

Kepala Dinkes Jogja, Tuty Setyowati menjelaskan, selain terkendala ketersediaan dana, pihaknya juga masih terkendala keterbatasan SDM untuk merealisasikan klinik-klinik kesehatan di pasar tradisional di seluruh Jogja. Idealnya, jelas Tuty, seluruh pasar tradisional menyediakan klinik kesehatan. "Tapi untuk sementara kami prioritaskan pada pasar-pasar tujuan wisatawan dulu seperti Beringharjo," kata Tuty. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005